

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH)
TERHADAP MINAT BELAJAR IPA SISWA KELAS V MI MATHLAUL ANWAR
TENJOLAYA BOGOR**

Sinta Aida Farhatulmillah, Gugun Gunawan, Ria Rizki Agustini

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

aidasinta86@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MI Mathlaul Anwar Tenjolaya Bogor, peneliti mendapatkan informasi tentang siswa, serta faktor lainnya berkenaan dengan minat belajar. Diperoleh informasi menyatakan, bahwa beberapa siswa kurang adanya perhatian saat belajar dan belum membuat siswa jauh lebih aktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan ialah quasi eksperimen. Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh kelas V MI Mathalul Anwar dan sampel pada penelitian ini adalah kelas VA dan VB MI Mathlaul Anwar. Untuk memperoleh data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat diberlakukan atau diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen diperoleh hasil 75,33 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 62,76. Berdasarkan hasil perhitungan uji t berbantuan software SPSS Statistik versi 26 bahwa nilai Sig. (2 tailed) yakni $0,003 < 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika dilihat dari nilai thitung $>$ tabel yaitu $3.123 > 2.000$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dari uraian diatas, dinyatakan bahwa adanya pengaruh pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap minat belajar IPA siswa kelas V MI Mathlaul Anwar Tenjolaya Bogor.

Kata Kunci: Course Review Horay (CRH), Minat Belajar, Model Pembelajaran.

ABSTRACT

Based on observations made by researchers at MI Mathlaul Anwar Tenjolaya Bogor, researchers get information about students, as well as other factors related to interest in learning. Information obtained stated that some students lacked attention while studying and had not made students much more active. Therefore, this study aims to determine interest in learning in science subjects using the Course Review Horay (CRH) learning model. This research is a quantitative research. The research design used is a quasi-experimental. The population is all class V MI Mathalul Anwar and the sample in this study is class VA and VB MI Mathlaul Anwar. To obtain data in this study using a questionnaire and documentation. The results of the study can be concluded that the Course Review Horay (CRH) learning model can be applied or applied to increase students' interest in learning in science subjects. This can be seen from the average posttest score for the experimental class, which is 75,33 while the control class is 62,76. Based on the results of the calculation of the t test assisted by SPSS Statistics version 26 software that the value of Sig. (2 tailed) which is $0.003 < 0.05$, then as the basis for making decisions on the independent sample t test, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. If it is seen from the value of tcount $>$ ttable which is $3.123 > 2,000$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. So from the description above, it is stated that there is an effect of Course Review Horay (CRH) learning on the interest in learning science for fifth grade students at MI Mathlaul Anwar Tenjolaya Bogor.

Keywords: Course Review Horay (CRH), Learning Model, Interest To Learn.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah bagian penting dari kehidupan manusia yang merupakan serangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna mewujudkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran yang mampu dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu dan transformasi nilai. Kegiatan pembelajaran adalah suatu kegiatan berencana untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan suatu proses yang ada di lingkungan sekitarnya. Menurut Diaz Carlos pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar (teaching) dan konsep belajar (learning) (Sumantri, 2016:02). Maka pembelajaran merupakan sebuah proses individu yang mana dalam konsep mengajar seorang guru mampu mengubah pola pikir dan pola perilaku peserta didik, sehingga mereka mendapatkan konsep belajar itu sendiri.

Selain itu, diantara problematika yang terjadi selama ini ialah dalam hal penerapan metode atau model pembelajaran. Menurut Ngilimun model pembelajaran yaitu suatu rancangan mengajar yang dapat berfungsi sebagai penentuan perangkat di dalam pembelajaran (Wahyuningtyas, 2020:341). Menurut Syaiful Sagala, dijelaskan bahwa pembelajaran adalah komunikasi antar dua arah, guru yang melakukan kegiatan mengajar sedangkan peserta didik yang melakukan kegiatan belajar (Sumantri, 2016:02). Maka pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif antara dua unsur, yakni siswa yang belajar dan guru yang mengajar.

Di dalam proses kegiatan belajar mengajar guru menghadapi berbagai macam kemampuan, minat dan latar belakang sosial anak, sehingga terhadap tingkat penguasaan belajar setiap siswa pasti berbeda-beda. Oleh karena itu, hasil pembelajaran tidak berpusat atau bergantung pada guru saja melainkan bagaimana siswa menerima dan mengolah informasi yang ia dapatkan. Pada kenyataannya minat dalam diri siswa beragam, ada yang mempunyai minat yang tinggi adapula yang mempunyai minat belajar yang rendah. Hal ini disebabkan dari banyak kemungkinan atau faktor yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu kurangnya inovasi model pembelajaran sehingga menjadikan siswa kurang aktif pada proses belajarnya.

Pada dasarnya minat itu adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu yang ada di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya (Amni Fauziah, 2017:49). Minat belajar merupakan sikap benar-benar pada suatu kegiatan belajar, baik tentang perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif untuk mengerjakan usaha tersebut secara sungguh-sungguh (Sobandi, 2016:130).

Belajar ialah proses emosional dan mental, atau proses merasakan dan berfikir (Sri Anitah, 2019:1.15). Seseorang dapat dikatakan belajar ketika ikut merasa aktif pikiran dan perasaannya. Oleh karena itu, guru perlu untuk melakukan perubahan model pembelajaran yang sesuai agar bila makin terpusatnya perhatian siswa pada mata pelajaran, proses belajar dan hasilnya akan memuaskan.



Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MI Mathlaul Anwar Tenjolaya Bogor khususnya di kelas V, peneliti memperoleh data terkait siswa, serta faktor lainnya berkenaan dengan minat belajar. Diperoleh informasi menyatakan, menurut Siti Maria Ulfah salah satu wali kelas V MI Mathlaul Anwar Tenjolaya Bogor bahwa beberapa siswa kurang adanya perhatian saat belajar dan belum membuat siswa jauh lebih aktif. Dan berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa pada saat pembelajaran IPA ini berlangsung di temukan antara lain metode yang kurang tepat dan bersifat monoton. Hal tersebut tentunya mengakibatkan para siswa menjadi bosan dan menganggap pelajaran IPA membosankan. Apabila hal tersebut diabaikan maka akan berdampak kurang baik terhadap perkembangan belajar siswa. Oleh karena itu, perlu mencari solusi bagaimana caranya agar siswa termotivasi dan mudah mengerti serta aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan dengan masalah-masalah yang sudah dibahas di atas, peneliti menemukan model pembelajaran kooperatif yang bisa dijadikan solusi dari permasalahan tersebut, khususnya jika dikaitkan dengan pelajaran IPA, bahwa mata pelajaran IPA berisikan soal peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam semesta dan sekitarnya serta memuat banyak teori. Salah satu model pembelajaran yang cocok menurut peneliti yaitu model pembelajaran Course Review Horay (CRH).

Pembelajaran Course Review Horay (CRH) merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya, siswa yang terlebih dahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya (Shoimin, 2016:54). Model pembelajaran Course Review Horay (CRH) ini adalah salah satu pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah rancangan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan dibentuk menjadi kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Sumantri, 2016:49). Kelebihan penerapan model CRH ini, yaitu: (1) menarik, sehingga siswa terdorong terlibat di dalamnya, (2) tidak pasif atau monoton karena diselengi sedikit hiburan sehingga suasana menjadi menyenangkan dan tidak tegang, (3) siswa lebih semangat belajar dan, (4) melatih kerja sama (Sumantri, 2016: 55).

Dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui adakah terdapat pengaruh dari model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA. Model pembelajaran Course Review Horay (CRH) adalah salah satu pilihan yang cocok menurut peneliti untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA sebab apabila dikaitkan dengan kompetensi dasar memahami pelajaran yang terdapat banyak teori, maka dibutuhkan model yang dapat menarik keaktifan, memberi kesan yang menyenangkan sehingga akan membekas di ingatan siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas V MI Mathlaul Anwar Tenjolaya Bogor” Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu, untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap minat belajar IPA siswa kelas V MI Mathlaul Anwar Tenjolaya Bogor.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimen, yang mana pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Berikut dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 1. Desain Penelitian Quasi Eksperiment

Kelompok	Perlakuan	Posttest
R1	X	02
R2	-	04

Keterangan:

R1 : Kelas Eksperimen

R4 : Kelas Kontrol

X : Perlakuan (Model Pembelajaran Course Review Horay)

02 : Minat belajar Siswa setelah diberi perlakuan

04 : Minat belajar Siswa tanpa diberi perlakuan

Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik pada kelas V MI Mathlail Anwar Tenjolaya Bogor. Sampel penelitiannya adalah siswa kelas V yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen berjumlah 33 siswa dan kelas VB sebagai kelas kontrol berjumlah 29 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Simple Random Sampling. Pemilihan sampel diambil dengan cara undian untuk menentukan kelas kontrol dan eksperimen. Pada penelitian ini yang diacak atau dirandom bukan individunya melainkan kelasnya.

Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi; pertama, observasi. Kedua, kuesioner atau angket yang peneliti berikan kepada kelas VA setelah diberikan perlakuan dan kelas VB tanpa diberi perlakuan. Pada angket tersebut, peneliti disini menggunakan skala likert yang berbentuk pernyataan positif dan negatif. Ketiga, dokumentasi sebagai pelengkap bahan informasi berupa profil sekolah serta data lain yang berkaitan dengan sekolah.

Instrument penelitian berupa angket atau kuesioner minat belajar IPA yang disebarkan kepada siswa kelas V sebagai alat untuk memperoleh informasi tentang rata-rata minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas guna menghitung validitas setiap item angket. Dengan menggunakan software SPSS Statistik 26, diperoleh 27 soal yang dinyatakan valid dari 35 butir pernyataan. Hasil dari analisis butir soal dapat memenuhi kriteria valid dengan taraf sig 5% (0,05) dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid. Nilai r_{tabel} untuk $n = 30$ adalah 0,361. Soal yang digunakan ialah sebanyak 27 item pernyataan. Cara menyeleksi yaitu dengan mengikuti kriteria validitas.

Hasil analisis perhitungan uji reliabilitas, menurut (Sugiyono, 2013:220) instrument dinyatakan reliabel bila koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih. Dengan bantuan software SPSS Statistik 26, hasil diperoleh 0,923. Sehingga dinyatakan reliabel karena $0,923 > 0,6$.



Setelah itu melakukan teknik analisis data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov, dasar pengambilan keputusan jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Nuryadi, 2017:87). Uji homogenitas menggunakan uji Levene Statistik, Jika nilai signifikansi $> \alpha$, maka H_a diterima atau kedua kelompok dari populasi yang homogen. (Nuryadi, 2017:87). Apabila data berdistribusi normal dan bersifat homogen, selanjutnya melakukan uji hipotesis, ketentuannya adalah jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak (Ikhlas, 2020:1402).

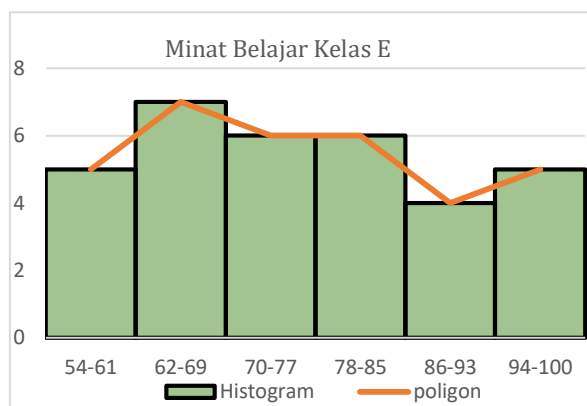
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskripsi data minat belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Minat Belajar

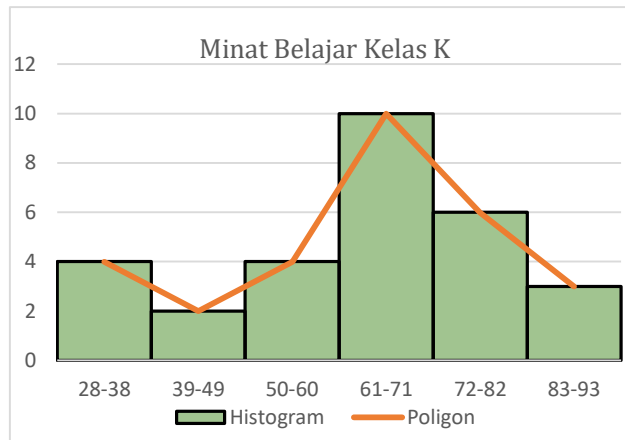
Uraian	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Siswa	33	29
Mean	75.33	62.76
Median	75.00	64.00
Varians	191.167	317.618
Standar Deviasi	13.826	17.822

Dari tabel 2 tersebut, dapat dilihat bahwa mean atau skor rata-rata minat belajar kelompok eksperimen yakni 75.33 lebih tinggi daripada kelompok kontrol dengan nilai 62.76. Adapun penyebaran data minat belajar kelompok eksperimen disajikan ke dalam histogram dan polygon seperti pada gambar yang dapat dilihat berikut ini, Gambar 1. Frekuensi Minat Belajar IPA Kelompok Eksperimen



Berdasarkan gambar 1, diketahui bahwa kelompok eksperimen memperoleh nilai yang paling tinggi atau paling banyak yang mana terletak pada interval 62-69 yaitu sebesar 21,2 %. Selanjutnya penyebaran data minat belajar kelompok kontrol, disajikan ke dalam histogram dan polygon pada gambar 2 yang dapat dilihat berikut ini.

Gambar 2. Frekuensi Minat Belajar IPA Kelompok Kontrol



Berdasarkan gambar 2, diketahui bahwa kelompok kontrol nilai yang paling banyak atau paling tinggi diperoleh oleh siswa terletak pada interval 61-71 yaitu sebesar 34,5%. Setelah dilakukan analisis deskriptif, kemudian melakukan uji prasyarat yakni, uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui penyebaran data tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dengan bantuan software SPSS Statistik 26, dengan metode kolmogrov-smirnov yang dapat kita lihat pada tabel 3 ini.

Tabel 3. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat_Belajar	Posttest Kelas Eksperimen	.136	33	.129	.939	33	.063
	Posttest Kelas Kontrol	.148	29	.102	.935	29	.076

a. Lilliefors Significance Correction

Dapat diketahui pada tabel tersebut bahwa kelompok eksperimen diperoleh taraf signifikansi $0,129 > 0,05$. Dan kelompok kontrol diperoleh taraf signifikansi $0,102 > 0,05$. Artinya kedua kelompok tersebut memiliki sampel yang berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Dari hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji levene statistik, nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,294$, dan dinyatakan $> 0,05$. Ini berarti kedua kelas nilainya sama atau homogen karena $0,294 > 0,05$.

Tabel 4. Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat_Belajar	Based on Mean	1.122	1	60	.294
	Based on Median	.829	1	60	.366
	Based on Median and with adjusted df	.829	1	50.918	.367
	Based on trimmed mean	1.025	1	60	.315

Selanjutnya setelah data berdistribusi normal dan homogen, peneliti melakukan uji t atau uji hipotesis dengan bantuan software SPSS Statistik 26. Kriteria hipotesis ialah jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Hasil Uji-t

Hasil uji t bisa dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Uji t Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Independent Sample Test										
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat_Belajar	Equal variances assumed	1.122	.294	3.123	60	.003	12.575	4.026	4.522	20.628
	Equal variances not assumed			3.073	52.581	.003	12.575	4.092	4.365	20.784



Dari tabel di atas menunjukkan nilai Sig. (2tailed) yakni $0,003 < 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai Sig (2 tailed) $< 0,05$. Apabila dilihat dari nilai thitung $>$ ttabel pada tabel tersebut yaitu $3.123 > 2.000$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga model pembelajaran kooperatif Course Review Horay (CRH) memiliki pengaruh terhadap minat belajar IPA siswa.

Hasil kesimpulan di atas sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fairuzzabadi Arif Billah (2016), Detik Dwi Prastyo (2015), Ayu Prasiska Dewi (2018), yang menyatakan bahwa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta minat belajar siswa, karena dengan menggunakan model pembelajaran CRH siswa lebih antusias dalam menerima pembelajaran, pembelajaran menjadi tidak monoton dan lebih mudah sebab materi yang diajarkan di review kembali dengan metode yang menyenangkan sehingga melatih siswa untuk menyampaikan pendapat.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan di atas, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat diberlakukan atau diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen diperoleh hasil 75,33 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 62,76. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan dengan melihat hasil nilai Sig. (2 tailed) yakni $0,003 < 0,05$ maka sebagaimana ketentuan pengambilan keputusan uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika dilihat dari nilai thitung $>$ ttabel yaitu $3.123 > 2.000$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dinyatakan bahwa adanya pengaruh pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap minat belajar IPA siswa kelas V MI Mathlaul Anwar Tenjolaya Bogor.

Dengan ini maka mampu disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap minat belajar IPA siswa kelas V Tenjolaya Bogor. Beberapa saran yang diajukan adalah pertama, guru dapat menerapkan model pembelajaran Course Review Horay untuk membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, atau menjadi alternatif sehingga siswa bisa menjadi jauh lebih aktif dalam kegiatan belajar di sekolah. Kedua, bagi sekolah diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang model-model pembelajaran kepada guru-guru serta pengarahan soal pendekatan metode yang dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih aktif. Ketiga, bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan judul yang sama dengan penelitian ini, diharapkan agar skripsi ini bisa menjadi referensi untuk melakukan penelitian berikutnya dengan lebih teliti lagi dan lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- DKK, Nuryadi. (2017). Dasar-dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Gramasurya.
 DKK, S. A. (2019). Strategi Pembelajaran di SD. Tangerang Selatan: Univ Terbuka.
 Dr. Mohammad Syarif Sumantri, M. (2016). Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar. Jakarta: Rajawali.
 Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta.



- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Amni Fauziah, A. R. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*, 49.
- Cintya Dwi Wahyuningtyas, S. S. (2020). Pengaruh model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 341.
- Ikhlas A, (2020). Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Pada Materi Teorema Phygoras, *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1402.
- Sobandi, S. N. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 130

